



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Maret 2020

Halaman: 2

Armada Gawat Darurat Harus Terus Siaga



Wakil Walikota Yogya mengecek kondisi armada kegawatdaruratan dalam apel siaga, Rabu (4/3).
KR-Ardhi Wahdan

YOGYA (KR) - Perlengkapan atau armada untuk penanganan kondisi gawat darurat diimbau harus terus siaga. Hal ini lantaran cuaca ekstrem yang masih terjadi menyimpan potensi bencana. Bukan hanya bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, puting beliung dan lainnya melainkan juga kebakaran serta gangguan kesehatan.

"Sejak awal sebelum masuk musim hujan sebenarnya kita sudah siagakan personel dan armada. Termasuk 115 kampung tangguh bencana (KTB) yang ada di masyarakat. Sekarang ini untuk tingkat kota kita cek kembali," urai Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela memeriksa kelengkapan armada gawat darurat di halaman Balaikota, Rabu (4/3).

Terdapat puluhan armada yang disiagakan dalam apel tersebut. Antara lain armada pemadam kebakaran, ambulans PSC 119, tim reaksi cepat milik BPBD dan Tagana, dapur umum serta kendaraan operasional Sat Pol PP. Selain disiagakan, seluruh armada tersebut juga dicek peralatan pendukung dan fungsinya.

Heroe menambahkan, armada di tingkat kota sebenarnya lebih difungsikan untuk mendukung penanganan kejadian di wilayah. Justru kesiapan masing-masing KTB dengan peralatan yang dimiliki sangat diprioritaskan untuk pertolongan pertama pada masyarakat terdampak bencana. "Tiap RW sekarang juga sudah dilengkapi alat pemadam api ringan. Jika wilayah tangguh, maka kita pun dapat mengantisipasi bencana dengan baik. Armada yang kita miliki baik dari KTB hingga tingkat kota sudah sangat mumpuni," paparnya.

Meski demikian, Pemkot juga rutin melakukan penambahan armada gawat darurat yang disesuaikan dengan kebutuhan. Salah

satunya yang akan segera diluncurkan ialah kendaraan roda dua untuk PSC 119 yang dilengkapi peralatan kesehatan. Armada tersebut untuk menjangkau wilayah padat penduduk yang tidak bisa dilalui oleh mobil ambulans.

Selain itu pada tahun ini juga sudah hadir armada pemadam kebakaran baru yang memiliki fungsi lebih baik. Kemudian Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bahkan akan menghibahkan dua armada pendukung untuk penanganan bencana ke BPBD Kota Yogya. Armada untuk dapur umum dalam kondisi darurat juga akan ditambah oleh Dinas Sosial. "Bahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga memiliki armada untuk pertolongan arsip yang terdampak bencana. Antisipasi bencana memang harus menyeluruh. Selain fokus pada penyelamatan warga, juga terhadap materi seperti bangunan hingga arsip," tandas Heroe. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005